



Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Program Tahunan dan Program Semester

PAI Teacher Ability Analysis in Designing Annual Program And Semester Program

Maharani Sartika Ritonga

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author: maharanisartika85@gmail.com

Abstrak

Program Tahunan (PROTA) yang merupakan rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Sementara Program Semester (PROSEM) merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Program semester adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia. Dalam konteks ini, peneliti melakukan pendekatan penelitian kualitatif dengan dipadukan dengan proses analisis data menggunakan angka sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *Mixing Method* yakni upaya yang terencana, sistematis dan terstruktur serta terukur dalam sebuah penelitian yang secara bersama memanfaatkan dua metode kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama Hasil observasi kemampuan guru PAI dalam menyusun program tahunan pada tingkat A yakni sangat baik dengan skor 81,25. Selanjutnya hasil observasi kemampuan guru PAI dalam menyusun program tahunan pada tingkat B yakni baik dengan skor 75.

Kata Kunci: Kemampuan Guru PAI; Program Tahunan; Program Semester

Abstract

*Annual Program which is a plan to determine one year's time allocation to achieve the goals (SK and KD) that have been set. Determination of time allocation is needed so that all basic competencies in the curriculum can be achieved by students. While the Semester Program is an elaboration of the annual program which contains things to be achieved in that semester. The semester program is a formulation of teaching and learning activities for one semester whose activities are made based on the consideration of the available time allocation. In this context, the researcher carried out a qualitative research approach by combining it with the process of data analysis using numbers so that this study used a qualitative *Mixing Method* approach, namely a planned, systematic and structured and measurable effort in a study which simultaneously utilized two qualitative and quantitative methods together. The results of observing the ability of PAI teachers in compiling annual programs at level A are very good with a score of 81.25. Furthermore, the results of observing the ability of PAI teachers in compiling annual programs at level B are good with a score of 75*

Keywords: PAI Teacher Ability; Annual Program; Semester Program.

PENDAHULUAN

Secara teoritis, pembelajaran yang baik akan tercapai apabila disertai dengan perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam mengajar. Perangkat pembelajaran dalam hal ini bisa dikatakan sebagai perencanaan pembelajaran mempunyai peranan penting dalam memandu guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.

Perangkat pembelajaran mempunyai manfaat baik bagi guru maupun murid. Bagi guru perangkat pembelajaran merupakan suatu pedoman kerja untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan untuk murid serta merupakan pedoman belajar yang bisa digunakan sebagai pemandu siswa dalam belajar. Dampak yang dapat ditimbulkan karena tidak adanya perangkat adalah ketidakefektifan guru dalam mengajar. Guru mengajar tidak terarah dan cenderung hanya untuk memenuhi kewajiban mengajar saja. Kurangnya persiapan membuat guru mengajar seadanya sehingga tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran tersebut tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Kemampuan menurut Kunandar adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. (Kunandar, 2008: 52) Menurut Broker dan Stone dalam Cece Wijaya memberikan pengertian kemampuan guru adalah sebagai gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. (Cece, 1991: 7) Berdasarkan definisi tersebut dapat penulis ambil kesimpulan bahwa kemampuan guru adalah potensi atau kesanggupan yang dikuasai guru untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan.

Analisis perangkat pembelajaran yang pertama adalah Program Tahunan (PROTA) yang merupakan rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Program tahunan perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan penyusunan program tahunan adalah untuk menata materi secara logis, sistematis dan hierarkis; mendistribusikan alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan; mendorong proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien berdasarkan tik yang telah ditetapkan memudahkan guru untuk mengetahui target kurikulum per pokok bahasan atau per bulan. (Oemar, 2004: 48).

Sementara fungsi program tahunan (PROTA) dalam kegiatan pendidikan/pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- Sebagai pedoman dalam menyusun Program semester, program suatu pelajaran dan juga sebagai persiapan dalam mengajar agar lebih rapi dan terorganisir secara lebih matang.
- Sebagai acuan dalam rangka optimalisasi, efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu belajar efektif yang ada.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan, diantaranya sebagai berikut:

- Menelaah kalender Pendidikan dan ciri khas satuan pendidikan berdasarkan

kebutuhan tingkat satuan pendidikan

- Menelaah jumlah Kompetensi Dasar (KD) suatu mata pelajaran
- Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif, hari-hari libur meliputi: jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional.
- Menghitung jumlah minggu belajar efektif dalam satu tahun, adapun cara menentukan minggu belajar efektif, adalah sebagai berikut:
 - Menentukan jumlah minggu selama satu tahun
 - Menghitung minggu tidak efektif selama satu tahun
 - Menghitung jumlah minggu efektif dengan cara jumlah minggu dalam satu tahun dikurang jumlah minggu tidak efektif
 - Menghitung jumlah jam efektif selama satu tahun dengan cara jumlah minggu efektif dikali jumlah jam pelajaran perminggu
- Mendistribusikan alokasi minggu belajar efektif kedalam KD. Penentuan alokasi waktu harus mempertimbangkan: jumlah jam pelajaran, struktur kurikulum, dan tingkat kedalaman materi yang harus dikuasai peserta didik. (Darwyan, 2007: 158).

Selanjutnya Program Semester (PROSEM) merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Program semester adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Program Semester tidak bisa disusun sebelum tersusun program tahunan. Oleh karena itu, perlunya analisis langkah-langkah penyusunan Program Tahunan dan Program semester. (Wina, 2010: 54).

Program semester bertujuan agar dapat mempermudah guru dalam alokasi waktu mengajarkan materi yang harus dicapai dalam semester tersebut. Atau dengan pengertian lainnya yakni bahwa Program semester adalah merupakan penjabaran dari program tahunan sehingga program semester ini tidak bisa disusun sebelum tersusun program tahunan. Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut.

Fungsi program pemester (PROSEM) dalam kegiatan pendidikan/ pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- Menyederhanakan/ memudahkan tugas seorang guru dalam pembelajaran selama satu semester.
- Sebagai pedoman/ acuan arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diprogramkan.
- Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
- Sebagai pedoman kerja bagi guru sekaligus bagi murid
- Sebagai parameter efektivitas dalam suatu proses pembelajaran
- Sebagai bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja
- Menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya karena berlangsungnya program

kerja yang efektif dan efisien serta terukur.

Langkah-langkah menyusun program semester setelah menyusun program tahunan, diantaranya sebagai berikut:

- Menghitung jumlah hari belajar efektif dan jam belajar efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun.
- Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu KD serta mempertimbangkan waktu untuk ulangan serta review materi. Sedangkan target yang harus dicapai pada pemahaman KD yaitu:
 - Materi pokok yang sesuai dengan kompetensi dasar yang bersesuaian
 - Tingkat kedalaman materi yang dibahas pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang bersesuaian.
 - Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk membuat siswa kompeten terhadap kompetensi dasar yang bersangkutan
- Guru selanjutnya menentukan alokasi waktu dari setiap Kompetensi Dasar (KD), yakni:
 - Alokasi waktu rinci untuk setiap Kompetensi Dasar.
 - Alokasi waktu pembelajaran untuk setiap KD tergantung pada kompleksitas KD, keluasan KD, strategi/metode pembelajaran, dan alat, bahan, serta sumber belajar yang tersedia. (Darwyan, 2007: 159)

Namun pada kenyataannya secara praktek, peneliti menemukan data bahwa masih banyak guru salah satunya pada guru PAI di beberapa sekolah yang masih terdapat guru yang masih kurang mampu dalam menyusun perangkat pembelajaran, salah satunya ialah pada penyusunan Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROSEM). Salah satu sekolah yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah di MAN 2 Model Medan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan dipadukan dengan proses analisis data menggunakan angka sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *Mixing Method*. *Mixing method* adalah upaya yang terencana, sistematis dan terstruktur serta terukur dalam sebuah penelitian yang secara bersama memanfaatkan dua metode kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama. Hal ini dilakukan agar meminimalisir kekurangan masing-masing metode. Sehingga metode ini dapat menjawab masalah yang muncul dengan fenomena yang ada secara akurat, lengkap dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang bersifat alamiah, dalam arti peneliti tidak berusaha memanipulasi setting penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu fenomena. Selain itu metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dan sudut atau perspektif partisipan. Masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah penelitian berada di lapangan. Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif umumnya dipakai apabila peneliti tertarik untuk mengeksplorasi dan memahami satu fenomena sentral, seperti proses atau peristiwa. Penelitian kualitatif dimaksudkan disini ialah untuk mengkaji secara mendalam kemampuan guru yang berkaitan dengan menyusun perangkat

pembelajaran kurikulum 2013 di Man 2 Model Medan

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di: Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan (MAN 2 Model Medan). Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai tanggal 06 Desember 2022 sampai tanggal 13 Desember. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan peneliti pada jam istirahat guru PAI tersebut, yakni pada pukul 10.00 WIB - 11.00 WIB. Subjek penelitian ialah guru Fiqih yang bernama ibu Hanifah Manulang. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *mixing method*, maka sesuai dengan penelitiannya penelitian ini menggunakan Alat pengumpulan data yang digunakan ialah dengan wawancara dan lembar observasi kemampuan guru.

Lembar observasi digunakan untuk menghimpun data data kuantitatif berupa langkah-langkah dalam menyusun program tahunan dan program semester.

Lembar Observasi Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Program Tahunan dan Program Semester

Aspek	Skor				Deskripsi
	1	2	3	4	
Langkah-Langkah Menyusun Program Tahunan (PROTA)					<ul style="list-style-type: none"> - Menelaah kelender Pendidikan dan ciri khas satuan pendidikan berdasarkan kebutuhan tingkat satuan pendidikan - Menelaah jumlah Kompetensi Dasar (KD) suatu mata pelajaran - Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif, hari-hari libur meliputi: jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional. - Menghitung jumlah minggu belajar efektif dalam satu tahun - Mendistribusikan alokasi minggu belajar efektif kedalam KD.
Langkah-Langkah Menyusun Program Semester (PROSEM)					<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung jumlah hari belajar efektif dan jam belajar efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun. - Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu KD serta mempertimbangkan waktu untuk ulangan serta review materi - Guru selanjutnya menentukan alokasi waktu dari setiap Kompetensi Dasar (KD)

Keterangan:

Skor Penilaian	Kriteria Penilaian
1 : 1-25	D : Kurang
2 : 26-50	C : Cukup
3 : 51-75	B : Baik
4 : 76-100	A : Sangat Baik

Rumus :

NA = Jumlah Skor x 100

1. Skor Penilaian = 100
2. Skor Maksimum = 4 x 100 = 400
3. Hasil = (Jumlah Skor : 400) x 100

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Khusus

1. Kemampuan Guru dalam Menyusun Program Tahunan (PROTA)

a. Hasil Wawancara

Dalam hal ini, narasumber yakni Ibu Hanifah Manulamg, juga memberi pendapat mengenai kemampuan guru dalam menyusun program tahunan (PROTA), yaitu sebagai berikut:

“Kalau saya menyusun prota sedikit sulit menurut saya, karena disini saya harus menentukan sendiri alokasi waktu dalam setiap KD (Kompetensi Dasar). Dan ini dibuat untuk satu tahun penuh, jadi harus ditentukan sebaik mungkin. Guru-guru lain juga terkadang bingung dalam menetapkan waktu pada setiap KD”

Berdasarkan persepsi para narasumber tentang menyusun program tahunan (PROTA), dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun PROTA haruslah dilihat dari materi ataupun silabus yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijadikan patokan dalam membuat PROTA, setelah itu setiap guru lah yang menentukan berapa waktu dalam setiap materi atau bab di dalam prota tersebut. Namun karena setiap materi guru sendiri lah yang menentukan sendiri maka ada memang beberapa guru yang masih kesulitan dalam menentukannya.

b. Hasil Observasi Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Program Tahunan

Setelah dilaksanakannya observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti, maka berikut tabel hasil observasi kemampuan guru PAI dalam menyusun program tahunan:

Hasil Observasi Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Program Tahunan

No.	Langkah-Langkah Menyusun PROTA	Skor				Jumlah Skor	Skor	Hasil	Kode Nilai
		1	2	3	4				
1	Menelaah kelender Pendidikan dan ciri			√		75	325	81,25	A

	khas satuan pendidikan berdasarkan kebutuhan tingkat satuan pendidikan								
2	Menelaah jumlah Kompetensi Dasar (KD) suatu mata pelajaran			√				75	
3	Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif dan hari-hari libur			√				75	
4	Menghitung jumlah minggu belajar efektif dalam satu tahun		√					50	
5	Mendistribusikan alokasi minggu belajar efektif kedalam KD		√					50	

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{NA} &= \text{Jumlah Skor} \times 100 \\ &= 325 \times 100 \\ &= 32.500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= \text{NA} : \text{Skor Maksimum} \\ &= 32.500 : (4 \times 100) \\ &= 32.500 : 400 \\ &= \mathbf{81,25 (A)} \end{aligned}$$

Berikut contoh dari program tahunan:

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Fikih

Satuan Pendidikan : MAN 2 Model Medan

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti:

- KI. 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI. 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
I	Menelaah ketentuan Allah tentang Jinayat dan hikmahnya	10 JP
	Menelaah ketentuan Allah tentang hudud dan hikmahnya	10 JP
	Menelaah ketentuan Allah tentang bughat dan hikmahnya	10 JP
	Menganalisis ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya	12 JP
II	Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam dan hikmahnya	16 JP
	Memahami ketentuan perkawinan menurut undang-undang	12 JP
	Menganalisis ketentuan hukum mawaris dan wasiat	16 JP

2. Kemampuan Guru dalam Menyusun Program Semester (PROSEM)

a. Hasil Wawancara

Dalam hal ini, narasumber yaitu Ibu Hanifah Manulang, juga memberi pendapat mengenai kemampuan guru dalam menyusun program semester (PROSEM), yaitu sebagai berikut:

“Menyusun prosem juga saya sedikit kesulitan, karena untuk menyusun nya kita terpatok kepada prota. Setiap materi kita harus memasukkan 2 jam perminggu nya. Jadi jika dalam 1 materi ada 8 jam, maka 4 minggu harus diisi dengan 1 materi. Selain itu dalam prosem juga harus ditentukan di minggu mana diadakan ulangan harian, ujian Mid dan ujian semester. Itu kadang karena saya juga diajarkan oleh teman saya, jadi membuat sendiri juga masih kesusahan.”

Berdasarkan persepsi para narasumber, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menyusun program semester ialah:

- 1) Menghitung jumlah Jam Belajar Efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun.
- 2) Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu KD serta mempertimbangkan waktu untuk ulangan serta review materi.

Sedangkan Target yang harus dicapai pada pemahaman KD:

- 1) Materi pokok yang sesuai dengan kompetensi dasar yang bersesuaian
- 2) Tingkat kedalaman materi yang dibahas pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang bersesuaian
- 3) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk membuat siswa kompeten terhadap kompetensi dasar yang bersangkutan

b. Hasil Observasi Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Program Semester

Setelah dilaksanakannya observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti, maka berikut tabel hasil observasi kemampuan guru PAI dalam menyusun program semester:

**Hasil Observasi Kemampuan Guru PAI
dalam Menyusun Program Semester**

No.	Langkah-Langkah Menyusun PROTA	Skor				Jumlah Skor	Skor	Hasil	Kode Nilai
		1	2	3	4				
1	Menghitung jumlah hari belajar efektif dan jam belajar efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun			√		75	225	75	B
2	Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu KD serta mempertimbangkan waktu untuk ulangan serta review materi			√		75			
3	Menentukan alokasi waktu dari setiap Kompetensi Dasar (KD)			√		75			

Rumus :

$$\begin{aligned}
 NA &= \text{Jumlah Skor} \times 100 \\
 &= 225 \times 100 \\
 &= 22.500
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil} &= NA : \text{Skor Maksimum} \\
 &= 22.500 : (3 \times 100) \\
 &= 22.500 : 300 \\
 &= \mathbf{75 (B)}
 \end{aligned}$$

HASIL PEMBAHASAN

Analisis mengenai kemampuan guru PAI menyusun program tahunan (PROTA), dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun PROTA haruslah dilihat dari materi ataupun silabus yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijadikan patokan dalam membuat PROTA, setelah itu setiap guru lah yang menentukan berapa waktu dalam setiap materi atau bab di dalam PROTA tersebut. Namun karena setiap materi guru sendiri lah yang

menentukan sendiri maka ada memang beberapa guru yang masih kesulitan dalam menentukan nya.

Dari penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, tampak bahwa guru PAI di MAN 2 Model Medan dapat dikatakan sudah mampu menyusun program tahunan dengan baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi kemampuan guru PAI dalam menyusun program tahunan pada tingkat A yakni sangat baik dengan skor 81,25.

Selanjutnya analisis mengenai kemampuan guru PAI dalam menyusun program semester ialah dengan menghitung jumlah Jam Belajar Efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun, kemudian mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu KD serta mempertimbangkan waktu untuk ulangan serta review materi. Sedangkan Target yang harus dicapai pada pemahaman KD, materi pokok yang sesuai dengan kompetensi dasar yang bersesuaian, tingkat kedalaman materi yang dibahas pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang bersesuaian dan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk membuat siswa kompeten terhadap kompetensi dasar yang bersangkutan.

Dari penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, tampak bahwa guru PAI di MAN 2 Model Medan dapat dikatakan sudah mampu menyusun program semester dengan cukup baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi kemampuan guru PAI dalam menyusun program tahunan pada tingkat B yakni baik dengan skor 75.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa untuk analisis kemampuan menyusun guru PAI dalam menyusun program tahunan (PROTA) ialah tampak bahwa guru PAI di MAN 2 Model Medan dapat dikatakan sudah mampu menyusun program tahunan dengan baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi kemampuan guru PAI dalam menyusun program tahunan pada tingkat A yakni sangat baik dengan skor 81,25.

Analisis kemampuan menyusun guru PAI dalam menyusun program semester (PROSEM) ialah tampak bahwa guru PAI di MAN 2 Model Medan dapat dikatakan sudah mampu menyusun program semester dengan cukup baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi kemampuan guru PAI dalam menyusun program tahunan pada tingkat B yakni baik dengan skor 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).

- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta, PT.Rineka Cipta.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT. Mitra Pelajar
- Kartono, Kartini dan Dali Dula. 1987. *Kamus Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV. Pionerjaya.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Maeleong, Lexy J. 1989. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- R. K, Soetjipto. 2004. *Profesi keguruan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Rusman. 2008. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Mulia Mandiri Press.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Syah, Darwyan dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syaodih, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo.2007. *Kepemimpinan kepala sekolah: tinjauan teoritik dan permasalahannya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Wijaya, Cece. 1991. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.